

Dari Penantian Panjang ke Harapan Nyata, Jembatan Sungai Paniki Segera Diresmikan

M Ali Akbar - MAMUJU.WARTAWAN.ORG

Mar 4, 2026 - 15:05



MAMUJU – Kabar bahagia datang untuk seluruh warga Desa Bonda. Pembangunan jembatan gantung yang membentang di atas Sungai Paniki kini menunjukkan progres yang sangat signifikan. Berdasarkan laporan terbaru dari lapangan, pengerjaan fisik jembatan telah mencapai 98,85 persen. Kamis (4/3/2026).

Capaian ini menjadi penanda kuat bahwa penantian panjang masyarakat untuk memiliki akses jalan yang aman, nyaman, dan layak akan segera terwujud dalam

waktu dekat. Jembatan ini diharapkan menjadi solusi permanen atas kendala mobilitas yang selama ini dihadapi warga, khususnya saat debit air sungai meningkat pada musim hujan.

Komandan Kodim 1418/[Mamuju](#), Andang Radianto, menyampaikan apresiasi atas kerja keras seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan jembatan tersebut. Menurutnya, progres yang hampir rampung ini merupakan bukti nyata sinergi antara pemerintah, aparat TNI, dan masyarakat dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur desa.

“Kami sangat mengapresiasi dedikasi para pekerja di lapangan yang terus bekerja dengan penuh tanggung jawab. Pembangunan ini bukan hanya soal infrastruktur, tetapi tentang membuka akses dan harapan baru bagi masyarakat,” ujarnya.

Jembatan Sungai Paniki memiliki peran vital sebagai penghubung aktivitas warga, mulai dari akses pendidikan, layanan kesehatan, hingga distribusi hasil pertanian dan perkebunan. Dengan hampir rampungnya pembangunan ini, masyarakat Desa Bonda akan segera menikmati: Akses transportasi yang lebih aman dan stabil, Waktu tempuh yang lebih singkat, Kelancaran distribusi hasil bumi, Peningkatan aktivitas ekonomi local

Selain itu, jembatan ini juga diharapkan mampu memperkuat konektivitas sosial antarwilayah dan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Pemerintah dan aparat berharap sisa pekerjaan yang kurang dari dua persen dapat diselesaikan tanpa kendala berarti, terutama faktor cuaca. Seluruh masyarakat juga diajak untuk bersama-sama menjaga dan merawat fasilitas ini sebagai aset bersama.

Dengan capaian 98,85 persen, Desa Bonda kini semakin dekat memasuki babak baru pembangunan yang lebih maju, aman, dan sejahtera.